

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dan mengacu pada rumusan masalah yang diajukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan kegiatan *khithabah* di Pondok Pesantren Nurul Ulum Bunangkah Pasanggar dilaksanakan setiap hari Senin malam Selasa. Sebelum kegiatan *khithabah* dilaksanakan santri terlebih dahulu mendapatkan bimbingan dari ustadz atau pembimbing pada hari sabtu dan ahad. Adapun dalam pelaksanaan kegiatan *khithabah* diawali dengan pembukaan, pembacaan ayat suci Al Qur'an, pembacaan shalawat Nabi, sambutan-sambutan, penyampaian materi dan yang terakhir ditutup dengan doa. Kegiatan bimbingan *khithabah* yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Ulum Bunangkah Pasanggar berimplikasi bagi kehidupan santri yaitu membentuk kepercayaan diri pada diri santri, menambah wawasan baru bagi santri, serta mengasah kemampuan diri santri saat berbicara di depan umum.
2. Dalam penanaman rasa percaya diri melalui kegiatan *khithabah* di Pondok Pesantren Nurul Ulum Bunangkah Pasanggar Pegantenan dijumpai faktor pendukung dan penghambat antara lain, faktor pendukungnya adalah a) Sarana prasarana yang menunjang kegiatan yang cukup lengkap, serta serta banyak peserta yang antusias mengikuti kegiatan *khithabah*. Dengan adanya kegiatan *khithabah* ini peserta dapat berlatih berbicara di depan umum sehingga hal ini juga dapat meningkatkan Mental, Rasa Percaya

diri, Kemampuan berbicara dengan baik dan lain sebagainya. b) Motivasi yang selalu ditanamkan kepada peserta. Kegiatan ini juga dilakukan secara berkelompok dengan tugas masing-masing, apabila terdapat teman sekelompoknya yang kurang memiliki kepercayaan diri dapat dimotivasi oleh teman lainnya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah a) Ketidaksiapan peserta menjadi penghambat dalam kegiatan *khithabah*, kesiapan peserta menjadi faktor penentu lancar atau tidaknya kegiatan *khithabah*, apabila ada peserta yang kurang memiliki kesiapan, kegiatan *khithabah* tentu tidak akan berjalan dengan efektif. b) Kondisi kepercayaan diri peserta yang berbeda-beda sehingga ada juga peserta masih malu-malu berbicara didepan audient, sehingga dapat menghambat tercapainya tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan *khithabah* di Pondok Pesantren Nurul Ulum Bunangkah Pasanggar yang dilakukan setiap hari Senin malam Selasa setelah sholat Isya dan berakhir hingga tengah malam meyebabkan santri cukup kelelahan setelah seharian beraktifitas di sekolahnya, oleh karenanya pengurus Pondok Pesantren Nurul Ulum Bunangkah Pasanggar perlu mempertimbangkan waktu pelaksanaan yang dapat memberikan waktu istirahat yang cukup bagi santri setelahnya.
2. Kepada para santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Bunangkah Pasanggar agar dapat mengatasi permasalahan-permasalahan terkait ketakutan

dalam berbicara di depan umum seperti gugup dan grogi karna dengan mengatasi hal tersebut dapat menumbuhkan jiwa yang berani dan percaya diri.

### **C. Keterbatasan Studi**

Keterbatasan kegiatan *Khithabah* di Pondok Pesantren Nurul Ulum Bunangkah tidak lain yaitu tentang keterbatasan waktu. Ada beberapa mata pelajaran/kegiatan yang harus diikuti oleh santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Bunangkah selain kegiatan *khithabah* sehingga kegiatan tersebut cuma bisa dilaksanakan satu minggu satu kali dan itu terkadang membuat sebagian dari peserta tidak mendapatkan bagian untuk mempraktekkan pidotonya di depan temannya.